

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING PADA MATA PEMBELAJARAN IPA MATERI PROSES DAUR AIR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

**Dyah Setiastuti
(0902824)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi proses daur air. Dari 35 siswa, hanya 15 orang saja atau 42,8 % yang mencapai nilai KKM yaitu 65. Motivasi belajar siswa yang rendah juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Demikian pula guru masih belum bisa membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam pelajaran IPA dengan pokok bahasan Proses Daur Air. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah : (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada materi Daur Air pada Kelas V SDN Sukajaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada materi Daur Air pada Kelas V SDN Sukajaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (3) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa materi daur air pada Kelas V SDN Sukajaya dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan model Kemmis & MC Taggart dan berjumlah tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukajaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa 35 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan non tes, yaitu soal *pre-tes* dan *postes* pada tiap siklus, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar sikap siswa, lembar aktivitas siswa, dan angket. Hasil penelitian dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Thowing* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, dengan rata-rata tes akhir pada siklus I 60,86, siklus II 64, dan siklus III 74,9. Pada siklus III ini 100% siswa mencapai KKM. Dalam pembelajaran didalam kelas juga terlihat siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Thowing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan daur air. Namun perlu adanya penguasaan kelas yang baik agar model pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

Kata kunci : Kooperatif, *Snowball Throwing*, Daur Air, Hasil belajar

Dyah Setiastuti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI PROSES DAUR AIR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ABSTRACT

THE APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD SNOWBALL THROWING ON SCIENCE ABOUT WATER CYCLE TO INCREASE STUDENTS' SCORE

**Dyah Setiastuti
(0902824)**

Background of this research was minimum (low) students' Science score on chapter about water cycle. Of 35 students, only 15 students or 42,8 % who reached KKM (standard minimum score), 65. Low students' learning motivation had a significant effect to their score. Teachers also could not make fun learning situations, so that students were not encouraged to study in the classroom. This research applied Cooperative Learning Method, *Snowball Throwing*, to Science on chapter of water cyclic. Based on that problem, aims of this study were: (1) to describe learning preparation of Science on chapter water cycle applying cooperative learning method, *Snowball Throwing* to students of five grade at SDN Sukajaya to increase the students' score, (2) to describe the application of Science applying Cooperative Learning Method, *Snowball Throwing*, on chapter water cycle to five grade students of SDN Sukajaya to increase students' score, (3) to know the significance of Cooperative Learning Method, *Snowball Throwing*, to the students' score. This research applied the Class Action Research Method according to model Kemmis & MC Taggart, which had three cycles. Subjects of this research were five grade elementary school students of SDN Sukajaya Kecamatan Lembang Kab Bandung Barat, batch of 2012/2013, which were 35 students. This research used test and non test instruments, which are *pre-test* and *post-test* for each cycle, students-teacher observation activity sheets, students' attitude sheets, students' activity sheets, and questionnaire. The results of this research showed that students' score increases, with the score of final test on cycle I is 60,86, cycle II 64, dan cycle III 74,9. On cycle III, 100% or all of the students reached standard minimum score (KKM). In the classroom learning activity shows that students learn more actively. According to the result, it could be concluded that the application of Cooperative Learning Method, *Snowball Throwing* could help students in increasing their scores. However, a good ability in mastering class was needed. So that this learning method can be applied well.

Keywords: Cooperative, *Snowball Throwing*, Water Cycle, Learning result.